



**ANALISIS *SPATIAL ECONOMIC* KABUPATEN DAN KOTA
WILAYAH UTARA DAN SELATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Ari Kamilia Kusumaningrum

NIM. 110810101025

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**ANALISIS *SPATIAL ECONOMIC* KABUPATEN DAN KOTA
WILAYAH UTARA DAN SELATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Ari Kamilia Kusumaningrum

NIM. 110810101025

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**ANALISIS *SPATIAL ECONOMIC* KABUPATEN DAN KOTA
WILAYAH UTARA DAN SELATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Ari Kamilia Kusumaningrum

NIM. 110810101025

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Ayahanda Alm. Mohammad Hasim, Ibunda Sudiati, Papa Dwi Totok Irianto, dan Mama Cicik Lutfiah.
- Guru-guru sejak taman kanak-kanan hingga perguruan tinggi negeri.
- Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan Qalam, Dialah yang mengajar manusia segalanya yang belum diketahui”

(Q.S Al-‘Alaq 1-5)

“Always be yourself and never be anyone else even if they look better than you, and Intelligence is not the determinant of succes, but hard work is the real determinant of your success”

(Sudiati)

“Selamat tinggal ketinggalan”

(Dwi Totok Iriyanto)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ari Kamilia Kusumaningrum

Nim : 110810101025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis *Spatial Economic* Kabupaten Dan Kota Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur” adalah benar-benar hasil karya ssendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, *original* belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan dan menggunakan *software* legal. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2014

Yang Menyatakan

Ari Kamilia Kusumaningrum

NIM 110810101025

SKRIPSI

**ANALISIS *SPATIAL ECONOMIC* KABUPATEN DAN KOTA
WILAYAH UTARA DAN SELATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh :

Ari Kamilia Kusumaningrum

NIM. 110810101025

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Badjuri, M.E

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Teguh Hadi P., S.E, M.Si

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis *Spatial Economic* Kabupaten Dan Kota
Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur
Nama Mahasiswa : Ari Kamilia Kusumaningrum
NIM : 110810101025
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Tanggal Persetujuan : 20 Januari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Badjuri M.E
NIP : 1955312251984031002

Dr. Teguh H.P S.E., M.Si
NIP : 197002061994031002

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes
NIP. 19641108198902001

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

***Analisis Spatial Economic* Kabupaten Dan Kota Wilayah Utara dan
Selatan Provinsi Jawa Timur**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama mahasiswa : **Ari Kamilia Kusumaningrum**

NIM : **110810101025**

Jurusan : **Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

27 Februari 2015

Dan dinyatakan telah memnuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : **Dr. Rafael Purtomo S., S.E., M.Si** :-----
NIP. 195810241988031001

Penguji I : **Dr. H. Zainuri, M.Si** :-----
NIP. 196403251989021001

Penguji II : **Fivien Muslihatiningsih, S.E., M.Si** :-----
NIP. 198301162008122001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Mochammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

ABSTRAK

Analisis Spatial Economic Kabupaten Dan Kota Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur

Ari Kamilia Kusumaningrum

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor basis masing-masing wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur berdasarkan pada distribusi sektor dan laju pertumbuhan ekonomi sektoral yang memiliki nilai kompetitif dan spesialisasi terkait dengan klasifikasi atau tipologi wilayah objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan paradigma penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis *location quotient*, *shiftshare analysis esteban marquillas*, *growth rasio modell*, *klassen tipology*, dan *geographic information system*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipology daerah tertinggal dan berkembang merupakan daerah yang rata-rata berbasis pertanian, sedangkan daerah maju cepat dan tertekan merupakan daerah yang rata-rata berbasis industri.

Kata Kunci : Spatial, Kompetitif, Spesialisasi, *Geographic Information System*.

ABSTRACT

An Analysis of Spatial Economic in the District and the City of North and South of East Java

Ari Kamilia Kusumaningrum

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember

ABSTRACT

This research aims to determine the base of each sector of the North and the South East Java based on the distribution sector and sectoral economic growth rate that has a competitive value and specialization associated with the classification or typology of the object area of research. This research method use descriptive analysis method with quantitative research paradigm using location quotient analysis, analysis shiftshare esteban marquillas, growth ratio modell, Klassen tipology, and geographic information system. The results of this study indicate that tipology underdeveloped and developing an area that is an average based on agriculture, while fast forward and depressed areas is the average area-based industries.

Keywords : Spatial, Competitive, Specialization, Geographic Information System

RINGKASAN

Analisis Spatial Economic Kabupaten Dan Kota Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur, Ari Kamilia Kusumaningrum, 110810101025; 2014: 306 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Disparitas antar wilayah merupakan suatu permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Salah satu disparitas yang sangat terlihat adalah kesenjangan yang terjadi di Pulau Jawa. Dalam Dokumen Penataan Ruang Wilayah untuk Percepatan Pembangunan Koridor Pantai Selatan Jawa dikatakan bahwa rata-rata semua sektor ekonomi di wilayah Jawa bagian selatan mempunyai kontribusi yang sangat kecil, dengan prosentase antara 0-13%. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan pada struktur ekonominya dan faktor ini merupakan faktor utama. Perubahan wilayah kepada kondisi yang lebih makmur tergantung pada usaha-usaha di daerah tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa, serta usaha-usaha pembangunan yang diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor basis masing-masing wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur berdasarkan pada distribusi sektor dan laju pertumbuhan ekonomi sektoral dengan menggunakan analisis *location quotient*, model rasio pertumbuhan, dan *location quotient overlay*, untuk mengetahui potensi sektor unggulan berdasarkan pada keunggulan kompetitif dan spesialisasinya dengan menggunakan analisis shiftshare Esteban Marquillas, untuk melihat tipe-tipe wilayah di masing-masing objek penelitian berdasarkan pada empat klasifikasi atau tipologi klassen dengan menggunakan Analisis *Klassen Tipology*.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan paradigma penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di seluruh kawasan atau wilayah yang termasuk wilayah utara dan selatan Provinsi Jawa Timur. Letak Geososio yang strategis ikut menentukan tempat berkembangnya bisnis dan introduksi

teknologi baru. Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2014 berdasarkan data PDRB dan Administrasi wilayah objek penelitian tahun 2008 – 2013. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, sumber data yang digunakan adalah memanfaatkan sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh berbagai instansi terkait antara lain

Hasil analisis *location quotient*, model rasio pertumbuhan, dan *location quotient overlay* menunjukkan bahwa wilayah utara telah mengalami pergeseran struktur ekonomi pertanian menjadi ekonomi industri. Hal ini disebabkan oleh 50% atau sebanyak lima kabupaten atau wilayah yang berada wilayah utara di Provinsi Jawa Timur telah berbasis ekonomi industri, sedangkan wilayah yang berbasis ekonomi pertanian hanya wilayah Kabupaten Situbondo, Probolinggo, dan Lamongan. Sedangkan untuk wilayah selatan di Provinsi Jawa Timur, 90 % atau tujuh wilayah kabupaten di Selatan Provinsi Jawa Timur masih berbasis pertanian dan hanya ada satu daerah yang berbasis perdagangan, hotel dan restoran yaitu Kabupaten Tulungagung.

Hasil analisis Shiftshare Esteban Marquillas menjelaskan secara kuantitatif bahwa sebagian besar sektor basis di masing-masing wilayah memiliki nilai kompetitif positif yang berarti bahwa sektor basis di setiap kabupaten dan kota mampu bersaing dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan pada hasil analisis tipologi klassen, dapat dilihat melalui peta visualisasi wilayah, bahwa 50% atau setengah dari wilayah atau daerah yang berada di pesisir Jawa Timur merupakan daerah tertinggal dengan tingkat pendapatan per kapita yang rendah dan laju pertumbuhan yang lebih kecil dibandingkan dengan laju pertumbuhan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan pada analisis potensi ekonomi dan analisis tipologi klassen, bahwa daerah-daerah yang merupakan daerah tertinggal dan berkembang atau terklasifikasi dalam tipologi ke empat dan ke tiga merupakan wilayah berbasis pertanian. Sedangkan untuk wilayah maju namun tertekan, dan wilayah maju cepat atau terklasifikasi dalam tipologi ke dua dan ke satu merupakan wilayah berbasis industri. Sebagian besar wilayah utara yang bukan merupakan daerah

tertinggal, telah menjadi daerah berbasis industri seperti Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, dan lain-lain. Sebagian besar wilayah selatan Provinsi Jawa Timur, masih berbasis pertanian kecuali Kabupaten Tulungagung.

Pemerintah Daerah Provinsi seharusnya mampu mengembangkan kebijakan daerah yang berbasis pada kekayaan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan kapital yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Terkhusus pada wilayah selatan Provinsi Jawa Timur dengan basis sektor pertanian yang sangat dominan, diharapkan kebijakan pemerintah mampu menopang kehidupan masyarakat dengan berbasis pertanian. Sehingga mampu mendorong perekonomian daerah dan meningkatkan pendapatan nasional.

PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Spatial Economic* Kabupaten Dan Kota Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Alm. Mohammad Hasim dan Ibunda Sudiati yang telah membesarkan, mendidik, dan membentuk saya menjadi manusia kuat. Terimakasih kepada Papa Dwi Totok Irianto dan Mama Cicik Lutfiah atas darah yang mengalir di tubuh saya;
2. Edy Santoso S.E., M.Sc , dan Dr. Regina Niken S.E. Msi. atas pengalaman yang tidak ternilai. Terimakasih atas semua teguran, amanah, tugas, dan pelatihan yang diberikan kepada saya guna menjadi mahasiswa yang memiliki karakteristik dan keahlian;
3. Drs. Badjuri dan Dr. Teguh H P S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi saya. Terimakasih atar koreksi, pembetulan, bantuan, arahan, serta bimbingan kepada penulis hingga mampu merampungkan penelitian ini;
4. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Dr. M. Fathorrazi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Achmad Herianto dan Tri Marfiani atas semua dukungan dan desakan beliau untuk segera menyelesaikan penelitian dan merampungkan laporan skripsi ini;
7. Fentri Herdiyanto, Alfian Sakti Darmawan dan Aniek Sephna atas semua hiburan dan kata-kata motivasi untuk menjadi lebih baik;

8. Ganda Eka Prasetya, Indah Kusuma, dan Aji Kamalhuri atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis;
9. Kepala Bidang 2 BPBD Bidang Operasi, Bapak Heru Widagdo yang telah menjadi inspirasi untuk tidak menyerah dan terus maju;
10. Mochamad Ferdi Saifurrizal, Fitriana Herawati, dan Mas endik yang telah memberikan banyak bantuan fasilitas demi rampungnya penulisan laporan skripsi ini;
11. Sahabat terbaik sepanjang masa, Misrali dan Muhammad Farid Syafi'i yang terus memberikan dorongan, teguran dan motivasi untuk terus maju melawan semua cemooh, keraguan, dan sindiran pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab;
12. Keluarga besar *Jember Disaster Response*
13. Teman satu atap Jalan Jawa 4 D No.1 Sumbersari, Ika Nurjannah, Diah Eka Wati, Defi Astriaken, Ryandita, Rochmi Putri, Naomi Raisha, Kurina Umi, Mardhalita, dan semua adek-adek satu atap;
14. Segenap keluarga besar Konsentrasi Regional dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2011;
15. Badan Pusat Statistik
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pembangunan Daerah.....	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah	11
2.1.3 Teori Basis Ekonomi	16
2.1.4 Konsep Daya Saing Wilayah	16
2.1.5 Sistem Informasi Geografis	17

2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitan.....	29
3.1.4 Jenis Data dan Sumber Penelitan.....	29
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional	39
BAB 4. HASIL dan PEMBAHASAN	41
4.1 Analisis Wilayah Utara Provinsi Jawa Timur	41
4.1.1 Kabupaten Situbondo.....	41
4.1.2 Kabupaten Probolinggo	50
4.1.3 Kabupaten Pasuruan	57
4.1.4 Kota Surabaya.....	65
4.1.5 Kabupaten Sidoarjo.....	73
4.1.6 Kabupaten Gresik	82
4.1.7 Kabupaten Tuban.....	90
4.1.8 Kabupaten Lamongan	97
4.2 Analisis Wilayah Selatan Provinsi Jawa Timur	105
4.2.1 Kabupaten Banyuwangi.....	105
4.2.2 Kabupaten Jember.....	113
4.2.3 Kabupaten Lumajang.....	120
4.2.4 Kabupaten Blitar	127
4.2.5 Kabupaten Trenggalek.....	134
4.2.6 Kabupaten Tulungagung.....	141
4.2.7 Kabupaten Pacitan	148
4.2.8 Kabupaten Malang.....	154
4.3 Geographic Information System	162
4.3.1 Visualisasi Sektoral Wilayah Utara	162

4.3.2 Visualisasi Sektoral Wilayah Selatan	173
4.3.3 Analisis <i>Klassen Tipology</i>	180
BAB 5. PENUTUP	189
5.1 Kesimpulan	189
5.2 Saran	189
DAFTAR PUSTAKA	194

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1	Format Faster Arc.View..... 20
2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu..... 24
4.1	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Situbondo per Sektor..... 41
4.2	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay..... 44
4.3	Data Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian Kabupaten Situbondo..... 46
4.4	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Situbondo 46
4.5	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Situbondo..... 47
4.6	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Situbondo 48
4.7	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Probolinggo per Sektor 50
4.8	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay 51
4.9	Data Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian Kabupaten Probolinggo 52
4.10	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Probolinggo 53
4.11	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Pertanian Kabupaten Probolinggo..... 54
4.12	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Probolinggo 55
4.13	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Probolinggo..... 55
4.14	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Pasuruan per Sektor..... 57
4.15	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay..... 58
4.16	Data Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian Kabupaten Pasuruan 60
4.17	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Jasa Kabupaten Pasuruan..... 60
4.18	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan..... 61
4.19	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Pasuruan..... 62
4.20	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Pasuruan..... 63
4.21	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kota Surabaya per Sektor..... 65
4.22	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay..... 66
4.23	Data Perkembangan Alokasi Sektor Bangunan Kota Surabaya..... 68
4.24	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Bangunan Kota Surabaya..... 68

4.25	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan.....	69
4.26	Tingkat Spesialisasi Sektor Kota Surabaya.....	70
4.27	Perhitungan Tipologi Klassen Kota Surabaya.....	71
4.28	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Sidoarjo per Sektor.....	73
4.29	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay.....	74
4.30	Data Perkembangan Alokasi Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo.....	77
4.31	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo.....	77
4.32	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan.....	78
4.33	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Sidoarjo.....	79
4.34	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Sidoarjo.....	80
4.35	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Gresik per Sektor.....	82
4.36	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay.....	83
4.37	Data Perkembangan Alokasi Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Gresik.....	85
4.38	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Peertambangan dan Penggalian Kabupaten Gresik	86
4.39	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	86
4.40	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Gresik	87
4.41	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Gresik	88
4.42	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Tuban per Sektor	90
4.43	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	91
4.44	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tuban	92
4.45	Perkembangan Alokasi Sektor Pertambangan dan Penggalian ...	93
4.46	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Peertambangan dan Penggalian Kabupaten Tuban	93
4.47	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	93
4.48	Tingkat Spesialisasi Sektor Kabupaten Tuban	95
4.49	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Tuban	96
4.50	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Lamongan per Sektor	97
4.51	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	98
4.52	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan	99
4.53	Perkembangan Alokasi Sektor Pertambangan dan Penggalian ...	100
4.54	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	101
4.56	Tingkat Spesialisasi Sektor Pertanian Kabupaten Lamongan	101

4.57	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Lamongan	102
4.58	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Lamongan	103
4.59	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Banyuwangi per Sektor	105
4.60	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	106
4.61	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Banyuwangi	107
4.62	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi	108
4.63	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	109
4.64	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	109
4.65	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Banyuwangi ..	110
4.66	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Banyuwangi	111
4.67	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Jember per Sektor	113
4.68	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	114
4.69	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Jember	115
4.70	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember	115
4.71	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	116
4.72	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	117
4.73	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Jember	118
4.74	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Jember	118
4.75	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Lumajang per Sektor	120
4.76	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	121
4.77	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Lumajang	122
4.78	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang	122
4.79	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	123
4.80	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	124
4.81	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang	125
4.82	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Lumajang	126
4.83	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Trenggalek per Sektor	127
4.84	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	128
4.85	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Trenggalek	129
4.86	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek	129
4.87	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	130
4.88	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	131
4.89	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Trenggalek	132
4.90	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Trenggalek	132
4.91	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Trenggalek per Sektor	134
4.92	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay.....	135
4.93	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Trenggalek	136

4.94	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek	136
4.95	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	137
4.96	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	138
4.97	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Trenggalek	139
4.98	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Trenggalek	140
4.99	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Tulungagung per Sektor	141
4.100	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	142
4.101	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Tulungagung	143
4.102	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tulungagung	143
4.103	Perkembangan Alokasi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	144
4.104	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	145
4.105	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Tulungagung.....	146
4.106	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Tulungagung	147
4.107	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Pacitan per Sektor	148
4.108	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	149
4.109	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Pacitan	150
4.110	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan	150
4.111	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	151
4.112	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	152
4.113	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Pacitan	153
4.114	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Pacitan	154
4.115	Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> Kabupaten Malang per Sektor	155
4.116	Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	156
4.117	Nilai LQ Overlay Sektor Pertanian Kabupaten Malang	157
4.118	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Malang	157
4.119	Perkembangan Alokasi Sektor Pertanian	158
4.120	Nilai Keunggulan Kompetitif Sektor Ekonomi Kabupaten Pasuruan	159
4.121	Tingkat Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Malang	160
4.122	Perhitungan Tipologi Klassen Kabupaten Malang	161
4.123	Kesimpulan Sektor Basis Wilayah Utara	189
4.124	Kesimpulan Sektor Basis di Wilayah Selatan	190
4.125	Kesimpulan Nilai Spesialisasi dan Kompetitif Wilayah Utara dan Selatan Provinsi Jawa Timur	191

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1	Interface Arc.View 21
2.2	Icon/Button Arc.View 22
2.3	Kerangka Konseptual 27
3.1	Tipologi Daerah 37
4.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Situbondo 45
4.2	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Situbondo 47
4.3	Klasifikasi Daerah Kabupaten Situbondo 49
4.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo 52
4.5	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Probolinggo 54
4.6	Klasifikasi Daerah Kabupaten Probolinggo 56
4.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan 59
4.8	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Pasuruan 62
4.9	Klasifikasi Daerah Kabupaten Pasuruan 64
4.10	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya 67
4.11	Pertumbuhan Sektor Bangunan 67
4.12	Nilai Keunggulan Kompetitif 68
4.13	Spesialisasi Sektoral Kota Surabaya 70
4.14	Klasifikasi Daerah Kota Surabaya 72
4.15	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo 76
4.16	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Sidoarjo 79
4.17	Klasifikasi Daerah Kabupaten Sidoarjo 81
4.18	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo 84
4.19	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Sidoarjo 87
4.20	Klasifikasi Daerah Kabupaten Sidoarjo 89
4.21	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Tuban 94
4.22	Klasifikasi Daerah Kabupaten Tuban 96
4.23	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Lamongan 102
4.24	Klasifikasi Daerah Kabupaten Lamongan 104
4.25	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi 108
4.26	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Banyuwangi 110
4.27	Klasifikasi Daerah Kabupaten Banyuwangi 112
4.28	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember 116
4.29	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Jember 117
4.30	Klasifikasi Daerah Kabupaten Jember 119
4.31	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang 123
4.32	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Lumajang 124
4.33	Klasifikasi Daerah Kabupaten Lumajang 126
4.34	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Blitar 130
4.35	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Blitar 131
4.36	Klasifikasi Daerah Kabupaten Blitar 133
4.37	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Trenggalek 137

4.38	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Trenggalek	139
4.39	Klasifikasi Daerah Kabupaten Trenggalek	140
4.40	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tulungagung	144
4.41	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Tulungagung	1445
4.42	Klasifikasi Daerah Kabupaten Tulungagung	147
4.43	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan	151
4.44	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Pacitan	152
4.45	Klasifikasi Daerah Kabupaten Pacitan	154
4.46	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan	158
4.47	Spesialisasi Sektoral Kabupaten Pacitan	159
4.48	Klasifikasi Daerah Kabupaten Pacitan	161
4.49	Peta Wilayah Utara	164
4.50	Peta Daerah Berbasis Pertanian di Wilayah Utara	165
4.51	Peta Daerah Berbasis Sektor Jasa-Jasa di Wilayah Utara	167
4.52	Peta Daerah Berbasis Sektor Bangunan di Wilayah Utara	170
4.53	Peta Daerah Berbasis Pengangkutan dan Komunikasi di Wilayah Utara	171
4.54	Peta Daerah Berbasis Pertambangan dan Penggalan	172
4.55	Peta Wilayah Selatan	176
4.56	Peta Daerah Berbasis Sektor Perdagangan di Wilayah Selatan.....	177
4.57	Peta Daerah Berbasis Pertanian di Wilayah Selatan	178
4.58	Peta Daerah Berbasis Pertanian di Wilayah Utara dan Selatan ...	179
4.59	Peta Wilayah Cepat Maju di Provinsi Jawa timur	185
4.60	Peta Wilayah Maju Tertekan di Provinsi Jawa Timur	186
4.61	Peta Wilayah Berkembang Cepat di Provinsi Jawa Timur	187
4.62	Peta Wilayah Tertinggal di Provinsi Jawa Timur	188

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A.1 Hasil Analisis <i>Location Quotient</i>	196
B.1 Hasil Analisis Model Rasio Pertumbuhan dan LQ Overlay	212
C.1 Hasil Analisis Shift Share Esteban Marquillas	228
D.1 Hasil Tipologi Klassen	308